

Estimasi fungsi permintaan BBM Premium dan Solar pada sektor transportasi darat di Indonesia periode 1983-2004

Butarbutar, Herbert Wibert Victor Hasudungan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20339628&lokasi=lokal>

Abstrak

Salah satu kebijakan yang dilakukan pemerintah untuk mengurangi beban subsidi BBM terhadap APBN seiring dengan meningkatnya konsumsi premium dan solar di Indonesia sebagai net importir BBM adalah dengan mengurangi subsidi BBM premium dan solar. Upaya yang dilakukan untuk mewujudkan hal ini adalah dengan menaikkan harga nominal BBM premium dan solar pada sektor transportasi. Penelitian ini mengestimasi permintaan BBM premium dan solar pada sektor transportasi darat di Indonesia dengan mengaplikasikan model Dahl (1982). Berbeda dengan Dahl yang mengasumsikan individu hanya mengkonsumsi satu jenis bahan bakar, tesis ini mengasumsikan individu mengkonsumsi premium dan solar. Melalui pendekatan fixed effect data panel dengan metode GLS (Generalized Least Square) pada model regresi diperoleh besaran elastisitas permintaan BBM premium dan solar terhadap harga riil premium, harga riil solar, pendapatan dan jumlah stok kendaraan.

Hasil regresi menunjukkan komoditas BBM premium tersubstitusi tidak sempurna dengan solar. Elastisitas permintaan BBM premium dan solar bersifat inelastis atau kurang sensitif terhadap variasi perubahan harga riil dan tingkat pendapatan dan jumlah stok kendaraan. Harga riil komoditas BBM premium dan solar berpengaruh negatif terhadap besaran jumlah konsumsi BBM premium dan solar serta tingkat pendapatan berpengaruh positif terhadap konsumsi BBM premium. Kebijakan kenaikan harga nominal BBM premium dan solar tidak memberikan dampak perubahan konsumsi BBM yang tinggi, adanya perbedaan yang signifikan antara konsumsi BBM selama krisis dibandingkan dengan sebelum krisis. Elastisitas permintaan BBM, terhadap harga riil BBM (dimana $i = \text{premium atau solar}$) selama krisis lebih inelastis dibandingkan sebelum krisis.